ABSTRAK

Menjaga keharmonisan rumah tangga tidaklah semudah membalik telapak tangan. Pertambahan usia serta banyaknya permasalahan yang saling berkelindan dalam perjalanan bahtera rumah tangga menjadi tantangan yang tidak dapat dianggap sepele. Peran suami-istri secara optimal dan proporsional sangat menentukan keharmonisan dalam sebuah rumah tangga. Al Qur'an sebagai pedoman memberikan gambaran relasi hubungan suami istri dan peran mereka untuk menciptakan keluarga yang harmonis dengan menggunakan ungkapan metamorfosis yang indah, *Hunna Libasun Lakum Wa Antum Libasun Lahunna*. Ayat ini tidak hanya mengisyaratkan bahwa suami-istri saling membutuhkan sebagaimana kebutuhan manusia pada pakaian, tetapi juga berarti bahwa suami istri harus dapat berfungsi "menutup kekurangan pasangannya". sebagaimana pakaian menutup aurat pemakainya.

Penelitian ini mencoba menjawab persoalan tentang peran suami istri dalam menciptakan keluarga harmonis berpijak dari Al-Baqarah : 187 yang oleh sebagian besar ulama dianggap ayat hukum (*Ayat al-Ahkām*), sehingga perlu kiranya melihat sisi lain dari ayat ini yaitu tentang relasi suami istri. Kajian ini sebenarnya bukanlah sesuatu yang benar-benar baru, karena sebagian ulama telah memberikan sedikit uraian tentang hal ini melalui kajian kebahasaan, Untuk penelitian tersebut, maka didapatkan rumusan masalah sebagai berikut : Bagaimana penafsiran kalimat "*Hunna Libāsun Lakum wa Antum Libāsun Lahunna*" dalam surat al-Baqarah :187 ? Bagaimana Peran Suami-istri dalam Keharmonisan Rumah Tangga berpijak dari surat Al-Baqarah : 187 ?

Adapun untuk membahas permasalahan di atas, diperlukan data primer yang diperoleh dari buku-buku yang secara khusus membahas tentang inti atau pokok masalah, sedangkan data sekunder diperoleh dari buku-buklu yang digunakan sebagai pendukung permasalahan pokok yang dibahas dan untuk menganalisis data tersebut menggunakan metode tahlily.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa –meskipun– *grand idea* ayat ini menjelaskan tentang hukum puasa, tetapi jika kita melihat lebih jauh lagi akan terlihat bahwa ayat ini sebenarnya tidak hanya menjelaskan tentang hukum, tetapi juga menjelaskan tentang relasi suami istri yang baik guna mencapai sebuah keluarga yang harmonis, berupa saling gotong royong, sebagai penghias pasangan, memberi keteladanan terhadap pasangan, dan kesetiaan.

Kata Kunci : Peran, Suami istri, Harmonis, Al-Baqarah : 187.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id